

ANALISIS PEMBERIAN KREDIT PRODUK KCA (KREDIT CEPAT
AMAN) DAN PENANGANAN KREDIT MACET PADA PT.PEGADAIAN
CABANG WONOKROMO SURABAYA

SKRIPSI



Diajukan Oleh :

BELLA RISTIANI

1013010084/FE/EA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2014

ANALISIS PEMBERIAN KREDIT PRODUK KCA (KREDIT CEPAT
AMAN) DAN PENANGANAN KREDIT MACET PADA PT.PEGADAIAN
CABANG WONOKROMO SURABAYA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana EKONOMI DAN BISNIS
Progdi Akuntansi



Diajukan Oleh :

BELLA RISTIANI

1013010084/FE/EA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2014

SKRIPSI

ANALISIS PEMBERIAN KREDIT PRODUK KCA (KREDIT CEPAT
AMAN) DAN PENANGANAN KREDIT MACET PADA PT. PEGADAIAN
CABANG WONOKROMO SURABAYA

Disusun Oleh :

BELLA RISTIANI

1013010084/FE/EA

telah dipertahankan dihadapan
dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Progdi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
Pada tanggal 28 Maret 2014

Pembimbing :

Tim Penguji :

Pembimbing Utama

Ketua

Dra. Ec. Muslimin, M.Si

Dr.Sri Trisnaningsih, SE, MSi
NIP.196509291992032001

Sekretaris

Dra. Ec. Dyah Ratnawati, MM

Anggota

Drs. Ec. Sjarief Hidayat, M.Si

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran"
Jawa Timur

Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM
NIP.196309241989031001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir penulisan skripsi dengan judul : “ANALISIS PEMBERIAN KREDIT PRODUK KCA (KREDIT CEPAT AMAN) DAN PENANGANAN KREDIT MACET PADA PT.PEGADAIAN CABANG WONOKROMO SURABAYA” dengan baik.

Pada kesempatan yang berbahagia ini, penulis sangat berterima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan sehingga dapat menyelesaikan tugas-tugas sebagai mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. Ucapan terima kasih khususnya penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. H. Dhani Ichsanuddin Nur, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Dr. Hero Priono, SE, MSi, Ak, CA, selaku Kepala Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
4. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih, MSi, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan penulisan ini.
5. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah mendidik penulis selama menjadi mahasiswa.

6. Terimakasih untuk mama, papa, mbak, mas, ponakan yang sudah memberikan doa dan semangat beserta dukungan untuk penulis.
7. Sahabat tercinta penulis Lalak, Apri, Wahyu, Umar, Hanif, Sesza, Mbak Arini, Mbak Rizka, Okta yang selalu memberi semangat dan doa serta kasih sayang, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
8. Seluruh pegawai Pegadaian Cabang Wonokromo yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian di Pegadaian Cabang Wonokromo dan telah memberikan data-data perusahaan yang dibutuhkan penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan balasan atas kebaikan dengan limpahan Rahmat-Nya yang berlipat ganda, Amin.

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena itu saran dan kritik sangat diharapkan demi perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi akademika UPN “Veteran” umumnya, serta bagi mahasiswa Program Studi Akuntansi khususnya.

Surabaya, 17 Februari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR LAMPIRAN	vi
DAFTAR TABEL	vii
ABSTRAKSI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Penelitian Terdahulu	6
2.2. Landasan Teori	9
2.2.1. PT. Pegadaian	9
2.2.1.1. Pengertian PT. Pegadaian	9
2.2.2. Kredit	10
2.2.2.1. Pengertian Kredit	10
2.2.2.2. Keputusan Pemberian Kredit	11
2.2.2.3. Unsur-Unsur Kredit	12

2.2.2.4. Tujuan Kredit	14
2.2.2.5. Fungsi Kredit	15
2.2.2.6. Macam-Macam Kredit	16
2.2.2.7. Jaminan Kredit	17
2.2.2.8. Besarnya Jumlah Pinjaman	17
2.2.3. Analisis Kredit PT. Pegadaian	19
BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1. Jenis Penelitian	22
3.2. Alasan Menggunakan Metode Kualitatif	24
3.3. Lokasi Penelitian	24
3.4. Penentuan Informan	24
3.5. Jenis Data	25
3.6. Teknik Pengumpulan Data	25
3.7. Teknik Analisis Data	26
3.8. Rencana Pengujian Keabsahan data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	32
4.1.1 Sejarah PT. Pegadaian	32
4.1.2 Visi dan Misi Objek Penelitian	35
4.1.3 Struktur Organisasi	36

4.1.4	Deskripsi Kerja	37
4.2	Analisa Kredit	38
4.2.1	Perbedaan sistem kredit Pegadaian dan Perbankan	38
4.2.2	Penanganan kredit macet	40
4.2.3	Prosedur kredit Pegadaian	41
4.2.4	Kualitas pelayanan Pegadaian terhadap nasabah	42
4.2.5	Perhitungan pemberian kredit PT. Pegadaian	43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		44
5.1	Kesimpulan	44
5.2	Saran	45

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Gambar 10	Tabel penggolongan uang pinjaman	8
-----------	--	---

ANALISIS PEMBERIAN KREDIT PRODUK KCA (KREDIT
CEPAT AMAN) DAN PENANGANAN KREDIT MACET PADA
PT.PEGADAIAN CABANG WONOKROMO SURABAYA

BELLA RISTIANI

1013010084

ABSTRAK

Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam – meminjam antara pihak perusahaan dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan atau pembagian hasil keuntungan. Pihak Pegadaian terlebih dahulu melakukan penilaian terhadap nasabah untuk mengetahui layak atau tidak nasabah tersebut untuk menerima pinjaman kredit.

Dalam rangka mengurangi adanya kredit macet terhadap calon peminjam atau nasabah Pegadaian menganalisis dengan menerapkan prinsip 5C (character, capital, capacity, collateral, condition of economy). Dalam memutuskan suatu persetujuan atas pemberian kredit diadakan seleksi secara benar dan teliti guna untuk memperkecil adanya kredit macet yang dapat merugikan perusahaan terutama pengelola cabang Pegadaian Wonokromo. Menciptakan efektivitas dalam pemberian kredit dan meminimalisir dengan adanya penyimpangan yang dilakukan oleh calon nasabah atau nasabah.

Kata kunci : kredit macet, pemberian kredit, 5C.

DAFTAR TABEL

Gambar 12 : Tabel penggolongan uang pinjaman, sewa modal dan biaya administrasi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Untuk mengatasi kesulitan dimana kebutuhan dana dapat dipenuhi tanpa kehilangan barang-barang berharga, maka masyarakat dapat menjaminkan barang-barangnya ke lembaga tertentu. Barang yang dijaminkan tersebut pada waktu tertentu dapat ditebus kembali setelah masyarakat melunasi pinjamannya. Kegiatan menjaminkan barang-barang berharga untuk memperoleh sejumlah uang dan dapat ditebus kembali setelah jangka waktu tersebut kita sebut dengan nama usaha gadai. (Kasmir, 2001 : 246)

PT. Pegadaian merupakan salah satu lembaga pemerintah yang bergerak dalam bidang jasa keuangan penyaluran pinjaman (kredit) kepada masyarakat atas dasar hukum gadai. PT. Pegadaian ikut serta dalam mencegah adanya pegadaian gelap. Sesuai dengan surat keputusan Menteri Keuangan nomor: KEP.39/MK/6/1/1971 pasal 2 (dua) menetapkan bahwa PT. Pegadaian memiliki tugas membina perekonomian masyarakat kecil dengan menyalurkan kredit atas dasar gadai kepada para pedagang kecil, industri kecil, kaum buruh, Pegawai Negeri.

Berdasarkan Kepres No. 51 tahun 1981 pasal 2 (dua) ditetapkan bahwa PT. Pegadaian memiliki tugas melaksanakan penyaluran uang pinjaman atas dasar hukum gadai dan fidusia berdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan yang disebutkan dalam Pasal 3 bahwa untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksudkan di dalam pasal 2 bahwa PT. Pegadaian memiliki tugas membina penyaluran kredit atas dasar hukum gadai dan fidusia. PT. Pegadaian memiliki peran yang sangat signifikan bagi perekonomian Negara. Dilihat dari fungsi yaitu penyalur dana kepada pihak yang membutuhkan dengan mengumpulkan dana dari pihak yang memilikinya. PT. Pegadaian memiliki motivasi yaitu memperoleh laba, maka PT. Pegadaian merupakan lembaga keuangan yang dapat dikategorikan sebagai lembaga pembiayaan (www.pegadaian.co.id).

Dengan usaha gadai masyarakat tidak perlu takut kehilangan barang-barang berharganya dan jumlah uang yang diinginkan dapat disesuaikan dengan harga barang yang dijaminkan. Perusahaan yang menjalankan usaha gadai disebut perusahaan pegadaian dan secara resmi satu-satunya usaha gadai di Indonesia hanya dilakukan oleh PT. Pegadaian. Secara umum pengertian usaha gadai adalah kegiatan menjaminkan barang-barang berharga kepada pihak tertentu, guna memperoleh sejumlah uang dan barang yang dijaminkan akan ditebus kembali sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan lembaga gadai. (Kasmir, 2001 : 246)

Untuk mengetahui seberapa jauh kemungkinan calon kreditur dalam memenuhi kewajiban untuk melunasi utang pokok beserta bunga dan sekaligus untuk memperkecil resiko yang mungkin timbul dan pemberian kredit. Kebutuhan gadai saat ini sangat dibutuhkan oleh golongan ekonomi menengah kebawah karena sedikitnya prosedur yang diberikan akan memudahkan para nasabah untuk memperoleh pinjaman kredit yang dilakukan dengan cara gadai untuk kebutuhan konsumtif. Selain mudahnya prosedur yang diberikan oleh PT. Pegadaian dengan cepat, sehingga para nasabah dapat memperoleh barang yang diinginkan pada waktu pelaksanaan lelang dengan harga relatif mudah terjangkau dan sesuai dengan penghasilan yang didapatkan, sehingga dari tahun ke tahun nasabah PT. Pegadaian akan mengalami peningkatan sesuai dengan meningkatnya kebutuhan ekonomi.

Kredit KCA adalah pinjaman yang berdasarkan hukum gadai dengan prosedur pelayanan yang mudah, aman dan cepat. Pemberian pinjaman kredit KCA jangka pendek mulai dari Rp 20.000 sampai dengan Rp 20.000.000. Dengan jangka waktu kredit maksimum 4 bulan atau 120 hari, dapat diperpanjang dengan cara hanya membayar uang sewa modal.

Persyaratan yang harus dilengkapi oleh nasabah saat pengajuan kredit gadai di PT. Pegadaian hanya melampirkan fotocopy Kartu Tanda Penduduk (KTP), setelah itu nasabah mengisi blangko permohonan kredit yang telah disediakan oleh PT. Pegadaian, kemudian pihak PT. Pegadaian akan menganalisis taksiran pada jenis barang jaminan nasabah. Tahap

terakhir, nasabah menerima uang sewa modal dan menandatangani Surat Bukti Kredit (SBK). Pada saat pelunasan nasabah dengan ketentuan bahwa uang pinjaman akan ditambahkan dengan sewa modal maksimal, pelunasan dapat dilakukan sebelum 120 hari atau 4 bulan dari barang digadaikan.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “**Analisis pemberian kredit produk KCA (Kredit Cepat Aman) dan penanganan kredit macet pada PT. Pegadaian Cabang Wonokromo Surabaya**”

1.2. Perumusan Masalah

Bagaimana pemberian kredit dan penanganan kredit macet di PT. Pegadaian Cabang Wonokromo Surabaya ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana analisis pemberian kredit KCA pada PT. Pegadaian Cabang Wonokromo Surabaya.
2. Untuk memahami analisis pemberian kredit KCA dengan pendekatan 5C calon nasabah peminjam kredit.
3. Untuk mengetahui penanganan kredit macet yang ada di PT. Pegadaian Cabang Wonokromo Surabaya.

1.4. Manfaat penelitian

1. Bagi Akademis

Sebagai bahan masukan yang bermanfaat kemajuan studi dan perkembangan Ilmu EKonomi khususnya dibidang kredit.

2. Bagi PT. Pegadaian Cabang Wonokromo

Penelitian ini dapat membantu sumbangan pemikiran untuk mengembangkan pengambilan keputusan yang lebih baik lagi dalam menyelesaikan masalah pengelolaan kredit gadai.

3. Bagi peneliti

Dapat digunakan sebagai dasar untuk peneliti yang lebih lanjut, terutama berkaitan dengan pengelolaan kredit gadai, juga sebagai referensi dalam meneliti dan mengkaji dalam lagi untuk permasalahan yang sama.